

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 12 November 2021

HIGHLIGHT NEWS:

Investor kembali membeli saham properti di China, dikarenakan adanya sinyal pelonggaran kebijakan pemerintah pada sektor tersebut

EX

USD melanjutkan penguatannya pada hari Kamis, mencapai level tertinggi dalam 16 bulan sehari setelah data CPI US bulan Oktober YoY dilaporkan di angka terkuat. Mayoritas mata uang negara berkembang diperdagangkan melemah di hari Kamis menyusul rilis data inflasi US. Kemarin USD/IDR dibuka lebih tinggi di 14,290-14,300 dan ditutup di level 14,270-14,275. Hari ini USD/IDR dibuka di level 14,260-14,280 dan diprediksi akan diperdagangkan di kisaran 14,240-14,290.

BONDS

Obligasi pemerintah Indonesia dibuka lebih rendah karena naiknya imbal hasil UST 10 tahun ke 1.55%. Pembeli masih didominasi oleh bank lokal, Majoritas permintaan ada untuk seri tenor 15 tahun seperti FR68 dan FR80 yang sebelumnya berjarak 70-80bps menjadi 55-60bps dari seri tenor 10 tahun. seri tenor 10 tahun underperformed, Imbal hasil relative tidak berubah, naik 3bps.

EQUITY

Global

Bursa Wall Street secara mayoritas ditutup menguat, karena rebound saham teknologi setelah adanya sentimen inflasi. Indeks S&P 500 ditutup naik +0.06% ke level 4,649.27 dan Nasdaq Composite menguat +0.52% ke 15,704.28. Dow Jones kembali melemah (-0.44%) ke level 35,921.23. Inflasi USA periode Oktober naik tajam 6.2 persen (YoY), disisi lain data tenaga kerja menunjukkan klaim tunjangan pengangguran turun ke level terendah dalam 20 bulan terakhir. Pasar melihat The Fed berpeluang menaikkan suku bunga sebanyak 3 kali di tahun depan.

Asia

Bursa utama regional Asia ditutup menguat. Hanya indeks KOSPI Korea Selatan yang ditutup turun (-0.18%) ke level 2,924.92. Sedangkan Shanghai Composite China ditutup naik +1.15% ke level 3,532,79 dan Hang Seng tumbuh +1.01% ke 25,247.99. Nikkei Jepang ditutup menguat +0.59% ke level 29,277.85 dan Straits Times Singapura terapresiasi +0.21% ke 3,238.07. Investor kembali membeli saham properti di China, karena banyaknya sinyal positif, sehingga pemerintah China dapat melakukan pelonggaran kebijakan di sektor properti.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat selama empat hari berturut-turut, sejak Senin (8/11) secara akumulasi sudah naik 1.66%. Kemarin IHSG ditutup di 6.691,342 menguat +0.12%. Investor perlu waspada dengan adanya potensi aksi ambil untung (profit taking). Di sisi lain harga batu bara ditutup di US\$ 149.66/ton dalam sebulan terakhir turun (-41.88%).

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0745
1 Mth	3.5500	0.0893
3 Mth	3.7500	0.1544
6 Mth	3.9081	0.2195
1 Yr	4.0719	0.3538

Bursa Saham Dunia

	10-Nov	11-Nov
IHSG	6,683.15	6,69
LQ 45	958.40	95
S&P 500 (US)	4,646.71	4,64
Dow Jones (US)	36,079.94	35,92
Hang Seng (HK)	24,996.14	25,24
Shanghai (CN)	3,492.46	3,53
Nikkei 225 (JP)	29,106.78	29,27
DAX (DE)	16,067.83	16,08
FTSE 100 (UK)	7,340.15	7,39

Cross Currencies

	Cross Currencies		
	11-Nov	12-Nov	% Change
USD/IDR	14,295	14,280	(0.10)
EUR/IDR	16,411	16,335	(0.46)
JPY/IDR	125.31	124.95	(0.29)
GBP/IDR	19,162	19,077	(0.45)
CHF/IDR	15,560	15,470	(0.58)
AUD/IDR	10,467	10,397	(0.66)
NZD/IDR	10,089	9,996	(0.93)
CAD/IDR,	11,444	11,339	(0.92)
HKD/IDR	1,835	1,833	(0.11)

Major Currencies

Major Currencies			
	11-Nov	12-Nov	% Change
EUR/USD	1.1479	1.1439	(0.35)
USD/JPY	114.07	114.27	0.18
GBP/USD	1.3405	1.3359	(0.34)
USD/CHF	0.9187	0.9231	0.48
AUD/USD	0.7322	0.7282	(0.55)
NZD/USD	0.7058	0.7000	(0.82)
USD/CAD	1.2492	1.2594	0.82
USD/HKD	7.7909	7.7912	0.00
USD/SGD	1.2527	1.2552	0.12

"Disidormer. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu adalah sumbu utama dalam perencanaan dan pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pengelola perusahaan. Dengan demikian, informasi yang benar dan akurat sangat penting bagi para pemegang saham dan pengelola perusahaan. Namun, PT Bank Da Namon Indo Nusa Tbk bersepakat bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan tidak selalu akurat dan lengkap. Selain itu, informasi yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan juga dapat diinterpretasikan berbagai cara oleh pengguna informasi. Oleh karena itu, pengguna informasi harus berhati-hati dalam meminterpretasikan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan agar tidak salah paham atau mengambil kesimpulan yang salah.")

atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”